**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Pelaksanaan Pendidikan Moral Anak Berdasarkan Aspek Keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pendidikan Moral Anak Berdasarkan Aspek Keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang ini melalui delapan tahapan.
   1. Pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah cukup baik yaitu terlihat dari partisipasi semua pihak atau keikutsertaan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan.
   2. Dalam kerjasama anggota dalam pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah baik. Hal itu terlihat dari kepala panti dan pengasuh yang sangat dekat dengan anak asuh di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang dalam hal kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan anggota serta adanya kerja sama antara pemimpin dan anggota dalam kegiatan pengkajian ilmu-ilmu agama, sholat berjamaah, dan mengaji diniyah.
   3. Dalam memotivasi para pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah terbilang baik, hal itu dapat terlihat dari cara pemimpin memberikan motivasi kepada anak asuh yang berupa rangsangan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di panti termasuk kegiatan keimanan ini, agar mereka kelak mejadi anak yang baik dan mempunyai pendidikan moral yang baik.
   4. Komunikasiyang dilakukan dalam pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah cukup baik, hal itu terlihat dari kepala panti yang selalu memberikan *feedback* kepada semua pihak panti dan anak-anak asuh maupun ustad/ustadza serta memiliki keterbukaan dalam tim dengan melakukan komunikasi melalui tatap muka secara langsung atau melalui sosial media untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
   5. Pelatihan dan pembinaan pada pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang membahas tentang pembinaan kepada anak-anak asuh kesimpulannya sudah baik karena mereka selalu dibina dan diarahkan dalam melaksanakan kegiatan di panti. Hal itu membentuk moral yang baik untuk anak-anak asuh.
   6. Pemberian penghargaan dalam pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah berjalan meskipun penghargaan yang diberikan berupa apresiasi kecil saja dan belum adanya pemberian penghargaan khusus dari sekolah tetapi hal tersebut tidak berpengaruh terhadap rasa kepedulian yang ada pada diri pengasuh/pengurus maupun anak-anak asuh.
   7. Pemenuhan kebutuhan dalam pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah berjalan baik. hal itu terlihat dari yayasan yang sudah memberikan fasilitas yang memang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di panti asuhan ini.
   8. Evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan moral berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang dilaksanakan selama pergantian semester dengan cara membuat laporan masing-masing setiap bidang yang diberikan tugas dan tanggungjawab dengan menyerahkan laporan tersebut kepada kepala panti asuhan dan laporan tersebut untuk melihat sejauh mana kegiatan di panti asuhan sudah berjalan.
2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan moral anak berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya yaitu :
3. *Pertama*, dari motivasi anak karena anak ingin mendapatkan keterampilan, merubah sifat, sikap agar menjadi lebih baik. Selain itu, anak juga memandang bahwa pembentukan/pembinaan moral dan pembinaan keAgamaan itu perlu demi menambah pengetahuan ajaran Agama Islam.
4. *Kedua*, Dukungan dari lingkungan masyarakat karena dukungan dari lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembinaan moral anak, karena tanpa dukungan masyarakat maka kegiatan pembentukan atau pembinaan moral di Panti Asuhan Daarul Aitam tidak akan berjalan lancar.
5. *Ketiga*, Dukungan dari pengurus/pengasuh karena sangat penting dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di panti asuhan.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan moral anak berdasarkan aspek keimanan di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang yaitu :

1. *Pertama,* keadaan anak asuh yang berbeda-beda dimana dalam pembentukan moral anak, pengasuh tentunya mengalami kendala disebabkan keadaan anak asuh yang berbeda-beda.
2. *Kedua,* kurangnya perhatian anak asuh merupakan salah satu faktor penghambat pembentukan moral anak asuh itu sendiri, dimana terkadang ada anak asuh yang kurang memperhatikan atau tidak mematuhi arahan yang diberikan oleh pengasuh.
3. *Ketiga*, terbatasnya perhatian untuk anak asuh karena terbatasnya pengasuh yang banyaknya tidak sebanding dengan banyaknya anak asuh jadi ini merupakan penghambat dalam melaksanakan pendidikan moral.
4. **Saran-saran**
5. Diharapkan kepada kepala Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang, pendidikan moral di Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang sudah baik, sehingga diharapkan dapat mempertahankannya dan berusaha untukmeningkatkannya agar menjadi lebih baik lagi. Untuk mempertahankannya ada baiknya kepala panti asuhan selalu mengecek atau melakukan evaluasi secara berkala sehingga menjadi wadah bagi semua pihak dalam meningkatkan pelaksanaan pendidikan di panti asuhan dan bisa memperbaiki segala kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.
6. Diharapkan kepada pengasuh agar selalu senantiasa konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab, tidak bosan ataupun jenuh dalam melaksanakan kegiatan yang dijalankan.
7. Diharapkan kepada anak asuh hendaknya mengikuti kegiatan pendidikan dengan sungguh-sungguh serta mematuhi peraturan-peraturan yang ada di panti asuhan.
8. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih memfokuskan kepada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan bukan hanya pelaksanaan pendidikan moralnya saja.